



Minta Pemkab Tambah Kuota Pupuk Subsidi ke Pusat

MEMPAWAH, TRIBUN - Ketua Komisi II DPRD Mempawah, Darwis Simorangkir mendorong Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Mempawah mengajukan kuota pupuk subsidi tambahan kepada pemerintah pusat.

Hal tersebut kata Darwis lantaran banyak petani yang mengeluh terkait kekurangan kuota pupuk subsidi.

"Banyak petani mengeluhkan minimnya kuota pupuk subsidi yang mereka terima

di tahun 2023 ini. Jumlah lebih sedikit dibandingkan tahun-tahun sebelumnya," kata Darwis Simorangkir, Senin (12/6).

Darwis mengungkapkan kuota pupuk subsidi untuk petani di Kabupaten Mempawah pada tahun 2023 ini hanya berkisar 1.940 ton. Sementara, kebutuhan pupuk subsidi

bagi petani berkisar antara 3.000-4.000 ton per tahun.

"Penambahan kuota pupuk subsidi ini bisa diusulkan atau diajukan oleh pemerintah daerah melalui instansi terkait, hal itu pun demi keberlangsungan petani kita," sarannya.

Menurut Darwis, pupuk subsidi sangat penting dan

dibutuhkan para petani. Mengingat, pupuk menjadi elemen penting dalam mendukung peningkatan produktivitas hasil pertanian.

"Jika tidak ada tambahan kuota pupuk subsidi, banyak petani yang enggan menanam padi. Karena, mereka tidak mampu jika harus membeli pupuk non subsidi dengan harga berkisar Rp 500 ribu hingga Rp 1 juta per karung," sesalnya. **(humas dprd mempawah)**



Darwis Simorangkir